

Pelatihan Penggunaan Platform Canva untuk Optimalisasi Desain Grafis bagi Pengrajin Papan Bunga Akrilik

The Canva Platform Training to Optimize Graphic Design for Acrylic Flower Board Craftsmen

Saiful Bukhori^{1*}, Hilmi Aziz Bukhori², Tio Dharmawan³, Beny Prasetyo⁴, Windi Eka Y. R⁵

^{1,3,4,5}Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Jember Jl. Kalimantan No.37, Kabupaten Jember, Jawa Timur, 68121 - Indonesia

²Program Studi Ilmu Aktuaria, Jurusan Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Brawijaya Jl. Ketawanggede, Lowokwaru, Malang, Jawa Timur, 65145 - Indonesia

*E-mail corresponding author: saiful.ilkom@unej.ac.id

Received: 4 September 2024; Revised: 6 Februari 2025; Accepted: 28 Februari 2025; Available Online: 4 Maret 2025

Abstrak. Pengrajin papan bunga akrilik, terutama yang membuat papan bunga beserta tulisan ucapan selamat pada momen spesial dengan desain khusus sering menghadapi beberapa permasalahan dalam desain tulisannya antara lain adalah: kualitas tulisan dan keterbacaan, keterampilan teknis terutama dalam menentukan jenis dan ukuran tulisan, kreativitas dan desain sesuai dengan permintaan klien, efisiensi waktu pembuatan, serta estetika dan fungsi. Permasalahan ini disebabkan karena belum memiliki pengetahuan tentang cara mengelola tulisan ucapan selamat pada momen spesial dan masih menggunakan cara manual. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan keterampilan pada pengrajin papan bunga akrilik di Malang selaku peserta pelatihan dalam mengelola tulisan ucapan momen spesial pada papan bunga akrilik dengan menggunakan platform desain grafis online canva. Berdasarkan hasil evaluasi pengabdian kepada masyarakat yang kemudian dianalisis secara sistematis menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pengrajin papan bunga akrilik di Malang dalam hal manajemen desain tulisan pada papan bunga akrilik sekaligus mempengaruhi produk desain papan bunga secara keseluruhan sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan.

Kata Kunci: canva; mengelola tulisan; momen spesial; pengrajin.

Abstract. Acrylic flower board craftsmen, especially those who make flower boards with congratulatory writings on special moments with special designs often face several problems in their writing designs, including: writing quality and readability, technical skills especially in determining the type and size of writing, creativity and design according to client requests, efficiency of production time, and aesthetics and function. This problem is caused by not having knowledge about how to manage congratulatory writings on special moments and still using manual methods. This community service aims to provide skills to acrylic flower board craftsmen in Malang as training participants in managing special greeting writings on acrylic flower boards using the canva online graphic design platform. Based on the results of the community Service evaluation which were then analyzed systematically, it showed an increase in the knowledge of acrylic flower board craftsmen in Malang in terms of writing design management on acrylic flower boards as well as influencing the overall flower board design product before and after the training was carried out.

Keywords: canva; managing writing; special moments; craftsmen.

DOI: <https://doi.org/10.30653/jppm.v10i1.1105>



1. PENDAHULUAN

Pengrajin papan bunga akrilik yang membuat papan bunga dengan tulisan untuk acara kelulusan ujian, wisuda, pernikahan, ulang tahun atau acara lainnya menghadapi situasi dan permasalahan dalam proses desain dan produksi. Produk yang dihasilkan oleh pengrajin papan bunga ini adalah produk yang khusus (*custom product*) (Persson & Lantz, 2022). Produk khusus merujuk pada barang-barang yang dibuat sesuai dengan spesifikasi atau preferensi khusus dari pelanggan (Lindecrantz et al., 2020). Produk khusus berbeda dari produk massal yang diproduksi dalam jumlah besar dengan desain standar (Pallant et al., 2020). Situasi dan permasalahan unik yang dihadapi pengrajin yang menghasilkan *custom product* secara umum adalah banyaknya variasi desain yang harus disiapkan (Varl et al., 2022). Kesesuaian antara keterampilan dan desain produk industri merupakan poros penting pengembangan desain, sedangkan keterampilan, modul, inovasi, dan teknologi merupakan empat fitur desain utama dari model keterampilan modern (Chen et al., 2022).

Situasi dan permasalahan terkait dengan variasi desain ini secara teknis terhadap desain tulisan berdampak pada kualitas tulisan dan keterbacaan, keterampilan teknis terutama dalam menentukan jenis dan ukuran tulisan, kreativitas dan desain sesuai dengan permintaan pelanggan, efisiensi waktu pembuatan, serta estetika dan fungsi (Schifferstein et al., 2022). Situasi dan permasalahan ini juga terjadi di beberapa pengrajin papan bunga akrilik yang ada di kota Malang, Jawa Timur.

Penyelesaian permasalahan ini sangat menarik untuk diselesaikan karena pengrajin papan bunga ini termasuk sebagai salah satu dari jenis usaha kreatif. Jenis usaha kreatif mencakup berbagai bidang yang mengandalkan ide dan inovasi untuk menciptakan nilai (Rumanti et al., 2023). Beberapa contoh usaha kreatif antara lain adalah desain grafis, fotografi dan videografi, mode dan fashion, seni rupa, kerajinan tangan, penulisan dan penerbitan, periklanan dan pemasaran, media dan hiburan, arsitektur dan desain interior, dan kuliner atau catering (Trisna & Fardani, 2021).

Usaha kreatif di Indonesia penting untuk dikembangkan karena dapat merangsang pertumbuhan ekonomi lokal (Azizah & Muhfiatun, 2018). Pertumbuhan ekonomi ini dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong konsumsi produk lokal (Vinatra, 2023). Selain itu usaha kreatif ini juga sering kali terinspirasi oleh kekayaan budaya lokal yang dapat meningkatkan daya saing produk dan jasa Indonesia di pasar global (Wicaksono, 2017). Dari sisi kemasyarakatan usaha kreatif dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mendorong kewirausahaan dan pengembangan inovasi, dan sering kali menggunakan teknologi terbaru, baik dalam proses produksi maupun pemasaran (Rusdianto et al., 2022).

Berdasarkan pada permasalahan tersebut, pengabdian kepada masyarakat ini melakukan pelatihan penggunaan platform Canva untuk optimalisasi desain grafis bagi pengrajin papan bunga akrilik, sehingga diharapkan dapat mereduksi permasalahan yang teridentifikasi yaitu kualitas tulisan dan keterbacaan, keterampilan teknis terutama dalam menentukan jenis dan ukuran tulisan, kreativitas dan desain sesuai dengan permintaan pelanggan, efisiensi waktu pembuatan, serta estetika dan fungsi.

2. METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu bagian pra pelaksanaan, bagian pelaksanaan dan bagian evaluasi.

Pra Pelaksanaan

Pada bagian ini pelaksana melakukan komunikasi dengan mitra yaitu pengrajin papan bunga akrilik yang terdiri dari 23 orang pengrajin yang ada di Malang untuk menentukan waktu dan tempat. Pada pertemuan pertama pelaksana mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi sekaligus mencocokkan dengan permasalahan umum yang sudah dipelajari oleh pelaksana.

Hasil identifikasi masalah ditemukan bahwa pengrajin banyak menemui permasalahan pada desain custom yaitu kualitas tulisan, penentuan jenis dan ukuran tulisan, kreativitas dan desain sesuai dengan permintaan pelanggan, efisiensi waktu pembuatan, serta estetika dan fungsi.

Berdasarkan pada identifikasi masalah pada tahap pra pelaksanaan ini disepakati untuk mengadakan pelatihan desain grafis menggunakan platform canva (Isnaini et al., 2021). yang pelaksanaannya dibagi menjadi 2 bagian yaitu mempelajari lingkungan perangkat lunak canva secara online dan mengimplementasikan penguasaan perangkat lunak platform canva secara offline dan langsung diimplementasikan pada papan bunga akrilik dengan agenda kegiatan sebagai berikut:

Lokasi kegiatan: Sawojajar XV, Malang

Waktu Kegiatan: 18 Agustus - 20 Agustus 2024

Agenda Kegiatan:

1. Hari Pertama (18 Agustus 2024): Pembukaan dan pengenalan dasar-dasar desain grafis dan pentingnya estetika dalam pemasaran produk dilakukan secara online.
2. Hari Kedua (19 Agustus 2024): Praktik mendesain papan bunga menggunakan canva. Pendampingan dalam mengaplikasikan elemen desain yang menarik dan profesional dan langsung diimplementasikan pada papan bunga akrilik dilakukan secara offline.
3. Hari Ketiga (20 Agustus 2024): Presentasi hasil desain dari para peserta. Evaluasi dan masukan dari tim pelatih serta penutupan kegiatan dilakukan secara online.

Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan melalui dua tahapan yaitu mempelajari lingkungan perangkat lunak canva (Candra et al., 2022) yang dilaksanakan secara online dan yang kedua adalah mengimplementasikan penguasaan perangkat lunak platform canva secara offline untuk mendesain tulisan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan diimplementasikan pada papan bunga akrilik.

Evaluasi

Evaluasi keberhasilan pelaksanaan pelatihan dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pengabdian ini dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra dengan mengukur masing-masing permasalahan yaitu: (1) apakah kualitas tulisan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan cara membandingkan prosentasi kepuasan customer pada satu bulan sebelum pelatihan dan satu bulan sesudah pelatihan, (2) apakah penentuan jenis dan ukuran tulisan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan cara membandingkan prosentasi kepuasan customer pada satu bulan sebelum pelatihan dan satu bulan sesudah pelatihan, (3) apakah variasi hasil kreativitas dan desain sesuai dengan permintaan pelanggan, dengan cara membandingkan prosentasi kepuasan customer pada satu bulan sebelum pelatihan dan satu bulan sesudah pelatihan,

- (4) seberapa waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan 1 karya sebelum dan sesudah pelatihan,
 (5) dan apakah estetika dan fungsi hasil kreativitas dan desain sesuai dengan permintaan pelanggan, dengan cara membandingkan prosentasi kepuasan customer pada satu bulan sebelum pelatihan dan satu bulan sesudah pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan pelatihan penggunaan platform canva untuk optimalisasi desain grafis bagi pengrajin ditentukan oleh penilaian pra dan pasca pelatihan terhadap dua aspek yaitu keterampilan dan pengetahuan peserta pelatihan serta tingkat kepuasan pelanggan yang menerima produk hasil pelatihan.

Keterampilan dan pengetahuan desain grafis dengan menggunakan platform Canva bagi pengrajin dimulai dengan memperkenalkan Canva sebagai alat desain grafis, termasuk fungsinya, antarmuka pengguna, dan berbagai fitur yang tersedia serta langsung membuat akun Canva dan memulai proyek pertama. Bagian terpenting dalam pelatihan ini untuk memperkaya variasi hasil kreativitas dan desain sesuai dengan permintaan pelanggan, peserta diperkenalkan dengan beberapa template dan elemen serta cara menggunakan template yang telah disediakan dan mengakses berbagai elemen desain seperti gambar, ikon, dan font.

Optimalisasi desain grafis berdasarkan pada template yang tersedia dilakukan dengan memperkenalkan fitur pengeditan yang terdiri dari cara mengedit teks, mengubah warna, menambah dan mengatur elemen desain, disesuaikan dengan kebutuhan produk yang diinginkan seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Produk yang diinginkan

Proses mengedit teks, mengubah warna, menambah dan mengatur elemen desain ditambah dengan penggunaan alat pemotongan dan penyusunan gambar dilakukan secara berurutan seperti pada gambar 2. Pengeditan dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas tulisan, penentuan jenis dan ukuran tulisan, kreativitas dan desain sesuai dengan permintaan pelanggan, efisiensi waktu pembuatan, serta estetika dan fungsi.



Gambar 2. Pelatihan proses pengeditan

Setelah peserta menguasai pengetahuan desain grafis menggunakan canva dan terampil dalam berbagai teknik desain seperti mengedit teks, mengubah warna, menambah dan mengatur elemen desain, serta penggunaan alat pemotongan dan penyusunan gambar, mereka siap untuk menerapkan hasil desain dan pengeditan mereka pada papan akrilik. Langkah pertama yang dilakukan adalah memastikan bahwa desain sudah siap dalam format yang sesuai untuk dicetak atau dipindahkan ke papan akrilik, terutama ukuran dan resolusi desain. Resolusi desain perlu ditinjau sehingga diharapkan keterbacaan dan estetika hasil desain tidak jauh dari implementasi yang dihasilkan sesuai kebutuhan pelanggan. Dalam rangka menjaga resolusi desain, maka perlu dieskpor desain dari canva ke format PNG atau PDF.

Langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menyiapkan papan akrilik dimulai dengan membersihkan untuk memastikan tidak ada debu atau kotoran yang dapat mempengaruhi hasil akhir. Setelah bersih perlu dilakukan pengukuran area yang akan ditempati desain pada papan akrilik termasuk bunga yang akan ditempelkan sesuai dengan motif dan warna yang dipesan oleh pelanggan. Proses persiapan, pemetaan desain sampai dengan implementasi desain dengan menempelkan pada papan akrilik dilakukan oleh peserta seperti dalam gambar 3.



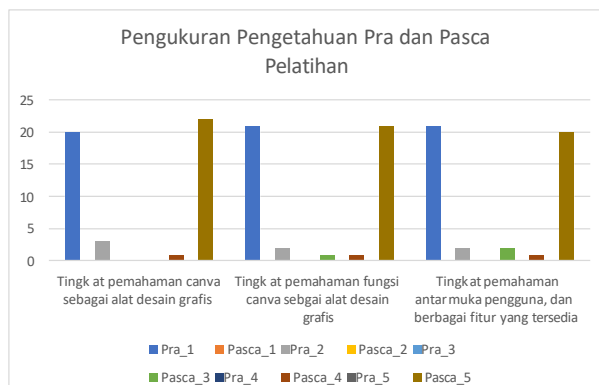
Gambar 3. Proses implementasi pada papan akrilik.

Langkah terakhir adalah finishing, dengan cara membersihkan lagi permukaan setelah proses transfer untuk menghilangkan sisa-sisa bahan atau kotoran, dilanjutkan pemeriksaan hasil akhir untuk memastikan bahwa desain terpasang dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan tidak ada cacat pada papan akrilik. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, peserta akan dapat menerapkan desain grafis mereka dengan efektif pada papan akrilik dan mencapai hasil yang profesional.

Hasil evaluasi keberhasilan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan pelatihan

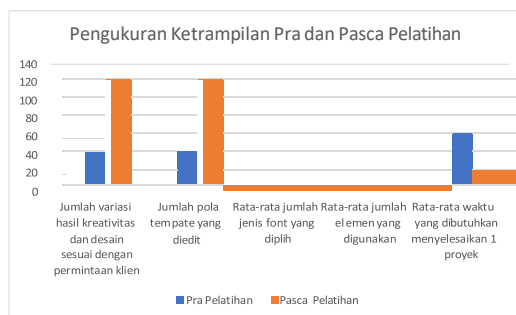
penggunaan platform canva untuk optimalisasi desain grafis bagi pengrajin ini dilakukan berdasarkan survei yang dilakukan pada pra pelatihan dan pasca pelatihan terhadap dua aspek yaitu keterampilan dan pengetahuan peserta pelatihan serta tingkat kepuasan pelanggan yang menerima produk hasil pelatihan.

Berdasarkan pada aspek pengetahuan peserta pelatihan dilakukan pengukuran pada pra pelatihan dengan pengukuran tingkat pemahaman canva sebagai alat desain grafis, tingkat pemahaman fungsi canva sebagai alat desain grafis, dan tingkat pemahaman antarmuka pengguna dan berbagai fitur yang tersedia rata-rata belum memahami dengan level 1 dan setelah pelatihan rata-rata memahami dengan level 5, seperti pada Gambar 4.



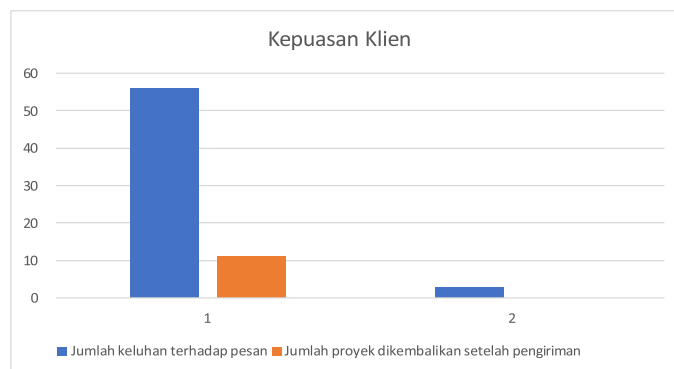
Gambar 4. Pengukuran pengetahuan pra dan pasca pelatihan

Aspek keterampilan peserta pelatihan dilakukan pengukuran pada pra dan pasca pelatihan dengan variabel yang diukur adalah jumlah variasi hasil kreativitas dan desain sesuai dengan permintaan pelanggan cenderung meningkat dari 43 desain yang dibuat 23 peserta menjadi 114 desain, jumlah pola template yang diedit dari 41 menjadi 117, rata-rata jumlah jenis font yang dipilih dari 4 menjadi 9, rata-rata jumlah elemen yang digunakan dari 5 menjadi 12, dan rata-rata waktu yang dibutuhkan menyelesaikan 1 proyek dari 60 menit menjadi 20 menit seperti dalam Gambar 5.



Gambar 5. Pengukuran ketrampilan pra dan pasca pelatihan

Kepuasan pelanggan dapat diukur dari variabel jumlah keluhan terhadap pesan dan jumlah proyek dikembalikan setelah pengiriman pada pra dan pasca pelatihan seperti dalam Gambar 6.



Gambar 6. Pengukuran kepuasan pelanggan pra dan pasca pelatihan

4. SIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada pengrajin papan bunga akrilik dapat meningkatkan pengetahuan terkait dengan desain grafis dengan menggunakan platform canva dari level 1 ke level 5 sebesar 90%. Pengabdian kepada masyarakat juga dapat meningkatkan keterampilan peserta pelatihan rata-rata 60% sehingga variasi hasil kreativitas dan desain meningkat sesuai dengan permintaan pelanggan, demikian juga waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan 1 proyek menjadi lebih cepat dari 60 menit menjadi 20 menit. Berdasarkan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengrajin berimbas pada peningkatan kepuasan pelanggan dari 80% menjadi 95%.

REFERENSI

- Azizah, S. N., & Muhfiatun, M. (2018). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta). *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(2), 63. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i2.1273>.
- Candra, R. M. A., Chandra, N. E., & Hidayat, F. (2022). the Use of Canva Application in Creative Writing Course: Students' Perceptions. *InCoLLT, InCoLLT*, 187–203.
- Chen, T. Y., Chang, W. C., Hsieh, K. J., & Chang, C. Ter. (2022). Advancing Taiwan's traditional craft products: A modular product design model of manufacturing technologies. *Technology in Society*, 71(November), 5–8. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2022.102103>.
- Isnaini, K. N., Sulistiyani, D. F., & Putri, Z. R. K. (2021). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 291. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6434>.
- Lindecrantz, E., Gi, M. T. P., & Zerbi, S. (2020). Personalizing the customer experience: Driving differentiation in retail. *McKinsey Insights, March*, 1–7.
- Pallant, J., Sands, S., & Karpen, I. (2020). Product customization: A profile of consumer demand. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 54(May), 1–4. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2019.102030>.
- Persson, M., & Lantz, B. (2022). Effects of customization and product modularization on financial performance. *Journal of Engineering and Technology Management - JET-M*, 65(July 2021). <https://doi.org/10.1016/j.jengtecman.2022.101704>.

- Rumanti, A. A., Rizana, A. F., & Achmad, F. (2023). Exploring the role of organizational creativity and open innovation in enhancing SMEs performance. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(2), 100045. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100045>.
- Rusdianto, R., Subiyanto, S., & Arini, A. (2022). Peranan Kreativitas dan Inovasi Dalam Usaha Meningkatkan Volume Penjualan Pada Pondok "Aroma Vegetarian. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 3(3), 163–180. <https://doi.org/10.47747/jbme.v3i3.781>.
- Schifferstein, H. N. J., Lemke, M., & de Boer, A. (2022). An exploratory study using graphic design to communicate consumer benefits on food packaging. *Food Quality and Preference*, 97(April 2021), 104458. <https://doi.org/10.1016/j.foodqual.2021.104458>.
- Trisna, W., & Fardani, Z. (2021). Bisnis Kreatif Di Era Digital Dengan Mengangkat Kearifan Lokal. *Jurnal Da Moda*, 2(2), 42–47. <https://doi.org/10.35886/damoda.v2i2.198>.
- Varl, M., Duhovnik, J., & Tavčar, J. (2022). Customized product development supported by integrated information. *Journal of Industrial Information Integration*, 25. <https://doi.org/10.1016/j.jii.2021.100248>.
- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Perekonomian. *Bilancia*, 11(3), 1. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832%>.
- Wicaksono, A. (2017). Produk Kriya Kukm Indonesia. *Corak Jurnal Seni Kriya*, 5(2), 103–112.